

BAB IV

PENUTUP



A. Kesimpulan

Dari uraian di atas berdasarkan analisis yang penulis susun untuk mengukur Kinerja Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Terkait Tugas Pokok tentang melaksanakan pembinaan dan pembimbingan dalam bidang kesejahteraan sosial Kota Yogyakarta pada Program Pendampingan Lansia potensial dapat disimpulkan sebagai berikut:

Lansia yang mendapat pendampingan adalah seluruh lansia yang ada di Kota Yogyakarta tetapi dibedakan menjadi dua lokasi yaitu pendampingan yaitu di dalam panti Wreda milik pemerintah yang lansia yang lain dapat pembinaan di kelompok masing-masing.

Lansia yang dapat pembinaan di luar panti mendapatkan bantuan dana untuk kehidupan sejumlah 300 ribu. Syaratnya adalah lansia terlantar yang hidup sendiri atau ditelantarkan oleh keluarganya. Sedangkan yang boleh mengikuti kelompok lansia semua warga yang berusia 60 tahun ke atas.

Lansia yang ingin tinggal dipanti cukup dengan melengkapi persyaratan fotokopi KTP dan KK, surat keterangan tidak mampu dai RT yang disahkan oleh RW, Kelurahan dan Kecamatan, surat pernyataan bersedia tinggal di panti, dan surat keterangan tidak keberatan bagi keluarga atau sanak sodara yang lansianya tinggal di panti.

Untuk pendampingan di kelompok lansia berupa kegiatan yang mengisi waktu luang untuk lansia, seperti kegiatan kesehatan, kegiatan keagamaan, kegiatan kerajinan, kegiatan kesenian tergantung minat dari lansia suatu wilayah dan setiap kelompok lansia di wilayah memiliki pendamping yang berasal dari wilayah masing-masing yang sudah diberikan pelatihan sebelumnya. Sedangkan kegiatan yang dilakukan di panti Wreda kurang lebih sama dengan kegiatan yang dilakukan di kelompok lansia di wilayah. Kegiatan di Panti lebih lengkap, berupa kegiatan keagamaan, kegiatan kesehatan, kegiatan lingkungan, kegiatan kerajinan, kegiatan kesenian dan lain-lain yang sudah terjadwal. Penghuni panti mendapatkan fasilitas kesehatan dan kebutuhan hidup lainnya serta mendapatkan uang saku 20 ribu per bulan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta uraian-uraian yang telah di kemukakan sebelumnya, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

- a) Kinerja di kantor Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta sudah baik tetapi perlu ditingkatkan lagi masalah pemerataan dalam menangani masalah target kurang banyak sehingga masalah-masalah kesejahteraan sosial dalam pembinaan lansia di Kota Yogyakarta masih kurang massif meskipun sudah ada kelompok lansia dan panti untuk

lansia, karena jumlah lansia yang sangat banyak masih belum bisa mengimbangi.

- b) Perlunya peningkatan pelayanan kepada masyarakat Kota Yogyakarta terkait pelayanan kesehatan dan pembinaan lansia dalam pemberdayaan lansia, sehingga para lansia dapat berdaya guna lebih lama.